

# Berita Manmin

NO. 78 15 MARET 2015

## ‘Kekuatan Tulisan’ Membaharui Jiwa-Jiwa

Kuasa Roh Kudus Dialami Seluruh Dunia Melalui Buku Dr. Jaerock Lee



**Publikasi buku:** Melalui doa sehari-hari dan juga puasa, Dr. Jaerock Lee memiliki komunikasi yang dalam dengan Allah dan juga melalui inspirasi Roh Kudus telah menulis banyak buku. Berawal dari terbitnya buku kesaksian yang berjudul *Mencicipi Hidup yang Kekal Sebelum Kematian*, ditahun 1987, lebih dari 90 buku termasuk *Pesan Salib*; *Ukuran Iman*; *Surga*; *Neraka*; *Roh Jiwa dan Tubuh*; *Jejak Langkah Tuhan*, telah diterbitkan.



**Jaringan Distribusi Global:** Bukunya telah diterbitkan oleh sembilan penerbit yang berbeda di seluruh dunia termasuk Media Karisma (Amerika), Media Evanjelista (Italia), dan Grace Publishing House (Taiwan). Mereka juga mendistribusikan melalui banyak toko buku seperti New & Best (Ukraina), dan Librairie Antoine (Libanon). Buku tersebut juga tersedia dimana-mana diseluruh dunia seperti Amazon.com yang merupakan toko buku on line terbesar di dunia.



**Pameran di Pekan Buku Internasional:** Buku ini juga telah dipamerkan dan banyak mendapat respon positif seperti di Pekan Buku Interinternasional di Frankfurt (Jerman), Pekan Buku Beijing International (China), Buku Expo America (Amerika), Pekan Buku London (Inggris), Pekan Buku Anak Bologna (Italia), Pekan Buku New Delhi (India), dan Pekan Buku Internasional Guadalajara (Mexico).



**Penerbitan buku elektronik:** Buku Dr. Lee telah diterbitkan juga dalam versi buku elektronik. Ada sekitar 326 volume yang terdiri dari 49 bahasa. Buku-buku ini tersedia di setiap toko buku online seperti Kyobo Book Centre, Ridibooks, Amazon.com, iBookstore, and Google Play Books.

Title	Author	Year of Publication	Number of languages with translations	Origin / Language
<i>Sherlock Holmes</i>	Arthur Conan Doyle	1887	60 <sup>th</sup>	English
<i>The Good Soldier Švejk</i>	Jaroslav Hašek	1923	68 <sup>th</sup>	Czech
<i>The Message of the Cross</i>	Jaerock Lee	2002	57 <sup>th</sup>	Korean
<i>Qiso wado</i>	Henryk Sienkiewicz	1895	>50 <sup>th</sup>	Polish
<i>Haub</i>	Johanna Sipyri	1980	50 <sup>th</sup>	German
<i>Qur'an</i>	See Origin and	650	50 (complete), 114 (portions) <sup>th</sup>	Classical Arabic

**Buku Multilingual:** Buku Dr. Jaerock Lee juga diterjemahkan ke 58 bahasa dan diterbitkan sebanyak 306 volume. Bukunya *Pesan Salib* dan juga Autobiografi *Hidupku Imanku* termasuk salah satunya. Melalui Wikipedia diterjemahkaaan *Pesan Salib* 57 edisi, selain itu *Hidupku Imanku* 35 edisi bahasa.



Buku Dr. Lee berisi Firman yang hidup dan pekerjaan kuasa Allah. Banyak sekali jiwa-jiwa di dunia

yang telah mengalami pekerjaan Roh Kudus lewat membaca buku multilingual. Mereka merasakan kasih Allah dan menjadi percaya. Mereka juga merindukan surga, hati mereka diperbaharui dan bahkan banyak diantara mereka yang mengalami kuasa kesembuhan.



“Harapan Akan Surga Bertambah”  
Saudara Samuel Orozco Barceló, Kolombia

Saya ingin dibukakan misteri dalam Alkitab sehingga saya mau belajar akan hal tersebut. Diwaktu yang tepat saya berjumpa buku Dr. Jaerock Lee *Surga 1* dan *2*. Lewat membaca buku ini saya belajar banyak seperti adanya perbedaan tempat di sorga, dan saya mudah untuk mengerti termasuk misteri yang lain di Alkitab. Membuat iman saya bertambah akan kerajaan sorga dan juga iman rohani saya.



“Pondasi Iman Saya Telah Terbangun”  
Saudara Yonghun Kim, Korea Selatan

Ketika saya membaca buku Dr. Jaerock Lee, saya dapat merasakan ketidakbenaran dalam diri saya yang membuat saya sulit membangun pondasi iman. Buku *Pesan Salib* adalah buku spesial yang luar biasa! Saya berpikir dengan sungguh-sungguh, “Mengapa tidak ada orang yang memberitahukan bahwa kepercayaan seperti inilah yang harus kita miliki?” saya mulai mengerti kasih karunia Allah dan Tuhan yang telah mengorbankan kasih-Nya untuk saya.



“Karyawan Saya Sembuh dari Depresi”  
Presiden Penerbit Grace Publishing House  
Ding Yuan Ping, Taiwan

Seorang karyawan saya mengalami kesulitan tidur akibat depresi dia harus selalu mengkonsumsi obat tidur yang mengakibatkan ia tidak fokus bekerja. Dia mengalami kecewa dan bahkan dia menyalahkan Tuhan. Tetapi pada saat ia sedang mengedit buku Dr. Lee yang berjudul kuasa Allah, Dia terbebas dari masalah depresi. Dia menyadari penderitaan yang dia lami Dr. Jaerock Lee akibat sakit penyakit sebelum berjumpa Allah tidak bisa dibandingkan dengan apa yang dia rasakan, dan iapun mengubah pikirannya. Kemudian depresipun hilang! Kejadian ini merupakan hal baru dan khusus bagi kami, Saya pun merasa sukacita.



“Saya Menerima Berkah Finansial”  
Saudara Nadakorn Thummasat, Thailand

Sekalipun saya sudah Kristen, pada waktu saya sakit, saya selalu kerumah sakit dan bergantung pada obat-obatan. Suatu waktu saya membaca buku Dr. Jaerock Lee mengenai autobiografinya yang berjudul *Hidupku Imanku*. Sekarang, ketika saya sakit saya introspeksi diri, bertobat dan menerima doa Dr. Lee. Dalam bukunya Dr. Lee selalu mengatakan bahwa ia selalu memberi persembahan saat ibadah. Membaca hal itu, saya juga memberi persembahan dengan hati yang sungguh-sungguh setiap kali ibadah sejak saat itu saya selalu menikmati berkat finansial.



“Jiwa Saya Dibangunkan Lewat Buku *Neraka*”  
Saudara Selvaraj, India

Buku Dr. Jaerock Lee *Neraka* menyingkapkan hal-hal yang belum pernah saya dengar di gereja manapun. Hal ini membuat jiwa saya terbangun dari kebutaan rohani. Saya mulai belajar banyak termasuk anak-anak yang bisa saja masuk neraka akibat dari dosa turunan yang diwariskan dari orangtuanya. Dan juga saya menyadari keadilan Allah yang akan memberi upah bagi seseorang sesuai dengan apa yang dikerjakannya di dunia ini. Saya menempatkan buku ini di rumah saya di tempat paling depan agar setiap orang yang berkunjung ke rumah saya bisa membacanya. Sekali mereka membacanya, mereka terkejut, “Buku yang sangat indah!”

# “Hormatilah Ayah dan Ibumu”

“Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.” (Keluaran 20:12)



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Yesus adalah anak Allah. Dia datang ke bumi menjadi manusia dan mengajarkan manusia akan hukum yang terutama untuk bisa mengasihi Allah yang ke dua adalah mengasihi sesama manusia (Matius 22:37-40). Dia mengatakan hal ini sebab jika seseorang melakukan ke dua hukum ini maka dia bisa melakukan hukum yang lainnya.

Sepuluh hukum Taurat terdapat dalam Kitab Keluaran yang dibagi dalam 2 grup: grup pertama 1-4 berkaitan dengan mengasihi Allah dan yang kedua 5-10 berkaitan dengan mengasihi sesama manusia seperti dirimu sendiri.

Sekarang mari kita mencermati hukum Taurat yang ke lima – “Hormatilah ayah dan ibumu.”

## 1. Menghormati orang tua harus menghormati dalam Tuhan

Bahkan jika tidak dikatakan dalam hukum Tauratpun, jika seseorang memiliki kesadaran yang baik, adalah merupakan kewajiban alami bagi seseorang menghormati orangtuanya. Kemudian mengapa Allah menaruh hal ini sebagai salah satu dari hukum untuk menghormati ayah dan ibu?

Ini tidak berarti kita hanya menghormatinya secara daging. Ini artinya kita harus menghormati ayah dan ibu kita di dalam Tuhan, yaitu Firman Allah (Efesus 6:1). Jika kita mematuhi orangtua yang melarang kita pergi ke gereja, hal ini tidak menghormati mereka, melainkan membuat kita jatuh ke dalam kehancuran bersama dengan mereka.

Jika kita benar mengasihi dan menghormati orangtua kita kita harus menginjili mereka dan membantu mereka untuk menerima keselamatan hal ini

merupakan prioritas utama.

2 Tawarik 15:16 mengatakan, “Bahkan raja Asa memecat Maakha, neneknya, dari pangkat ibu suri, karena neneknya itu membuat patung Asyera yang keji. Asa merobohkan patung yang keji itu, menumbuknya sampai halus dan membakarnya di lembah Kidron.” Jika seorang ibu suri menyembah patung, hal ini tidak hanya menentang Allah namun membawa kedalam kehancuran, dan menipu orang untuk mengarahkan dan menuntun mereka ikut kejalan kehancuran.

Jadi, Raja Asa tidak setuju atas perbuatan ibunya, lalu ia memecatnya dari pangkat sebagai ibu suri. Melalui kejadian ini, semua orang tahu tentang permasalahan tersebut agar ibunya bisa berbalik dari dosanya. Seperti inilah cara menghormati orang tua.

Di atas semua itu, kamu bisa mengatakan kamu benar menghormati orangtuamu pada waktu kamu bisa menuntun mereka masuk ke dalam kerajaan sorga.

## 2. Kita harus menghormati Allah yang memberikan kita hidup

Hukum Taurat mengatakan kita menghormati orangtua sepanjang itu segaris dengan Firman Allah yang mengatakan harus menghormati Allah. Dengan kata lain, seseorang yang benar-benar menghormati Allah dari dalam hatinya secara otomatis ia akan menghormati orangtuanya juga melayani Tuhan dengan segenap hati. Tetapi, jika harus memprioritaskan salah satu, maka prioritas utama adalah melayani Tuhan.

Allah menciptakan kamu dan aku orangtua kita dan kakek nenek kita dan seluruh generasi nenek moyang. Allah yang menciptakan Adam dan yang telah memberikannya segala sesuatu kepadanya kehidupan semua manusia. Sekalipun sperma dan sel telur bersatu, ketika seseorang dikandung, namun benih kehidupan berasal dari Allah sendiri.

Apalagi, tubuh yang dapat kita lihat ini hanyalah merupakan tempat sementara kita hidup di dunia ini, dan pemilik dari diri kita sendiri adalah roh kita. Tidak persoalan seberapa banyak manusia mencoba, dia tidak bisa menciptakan benih kehidupan. Juga, sebarangpun banyaknya pengetahuan manusia kita tidak bisa menfotocopy roh manusia. Bahkan jika kita bisa membentuk manusia melalui sel kloning, jika Allah tidak memberi roh-Nya ke dalam tubuh kita tidak bisa menyebut hasilnya sebagai manusia. Hanya yang bisa melakukannya hanyalah Allah, dan roh manusia bisa lahir kembali melalui roh kudus. Oleh karena itu,

orangtua yang sesungguhnya dari roh kita adalah Allah.

Jadi, kita harus melayani orangtua kita secara rohani tetapi kita harus mengasihi Allah lebih daripada orangtua biasa karena Allah telah memberikan kita kehidupan. Juga, jika orangtua menyadari hal ini, mereka akan menyadari bahwa anak adalah titipan Allah dan mencoba menuntun mereka di jalan Tuhan.

## 3. Jika kita mengasihi Allah kitapun bisa menghormati orangtua

Menghormati mengacu kepada menunjukkan rasa hormat melalui ketaatan dan melayaninya sebagai yang utama. Sekarang mari kita mengecek diri kita apakah kita mengabaikan orangtua kita namun kita berkata kita mengasihi Allah.

Pada saat orangtuamu mengatakan sesuatu yang tidak masuk akal apakah engkau berpikir perkataan ini tidak masuk akal lalu perkataan dan perbuatanmu mengabaikan mereka? Mengasihi Allah dan menghormati orangtua adalah hal yang tidak terpisahkan.

1 Yohanes 4:20 mengatakan, “Jikalau seorang berkata: ‘Aku mengasihi Allah’, dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya.”

Juga, di dalam Matius 15:4-9, Yesus menghardik, orang-orang farisi dan ahli Taurat, saat mereka mengambil barang-barang yang harusnya diberikan kepada orangtua mereka dengan alasan mereka akan memberikannya kepada Allah, bukan berarti karena mereka mengasihi Allah dengan sungguh-sungguh. Bahwa mereka akan memberikan kepada Allah hanyalah alasan, mereka mengambilnya untuk diri mereka sendiri apa yang harusnya diberikan kepada orangtuanya.

Jika kita benar-benar mengasihi dan menghormati Allah dengan sungguh-sungguh, maka seharusnya kita bisa mengasihi orangtua jasmani kita dengan sungguh-sungguh. Sebagaimana kita harus menyadari semakin kita mengasihi Allah maka semakin kita harus mengasihi orangtua kita juga.

Ketika kita masuk ke dalam kebenaran menanggalkan segala dosa dan kejahatan dan tinggal di dalam kebenaran Allah, maka kasih yang sesungguhnya akan datang ke dalam hati kita dan kita bisa menyadari akan kasih Allah dan juga orangtua kita yang telah melahirkan dan membesarkan kemudian kita bisa melaani mereka dengan sungguh-sungguh.

## 4. Berkat diberikan kepada orang yang menghormati Allah dan orangtua dalam kebenaran

Allah berbicara mengenai berkat akan diberikan kepada orang yang mengasihi Allah dan menghormati orangtua dengan sungguh-sungguh. Di dalam keluaran 20:12 “Hormatilah ayah dan ibumu, supaya panjang umurmu di tanah yang diberikan Tuhan Allahmu kepadamu.”

Firman ini tidak sesederhana itu mengatakan agar menikmati panjang umur di bumi. Tetapi artinya bahwa segala sesuatu akan berjalan dengan baik dan akan engkau nikmati baik kesehatan perlindungan dan juga kemakmuran akan jiwamu. Ini karena menghormati Allah dan orangtua dalam kebenaran akan membuktikan bahwa kita akan berhasil. Kemudian kita juga tidak akan mengalami kecelakaan ataupun bencana sebaliknya kita akan diberkati baik keluarga tempat pekerjaan, dan bisnis. Berkat panjang umur dan berkat-berkat lain akan bersamaan.

Seperti kasus yang terjadi di jaman Perjanjian Lama. Seorang yang bukan Yahudi menikah, dan suaminya meninggal di usia muda tanpa memiliki keturunan. Naomi dan iu mertuanya, mengatakan agar ia pergi dan mencari kebahagiaan di tempat lain, namun ia mengabaikan kebahagiaan dirinya dan melakukan tugas sebagai maenantu dan ikut bersama mertuanya ke tanah Yehuda.

Karena ia seorang perempuan, Allah mengijinkannya menikmati berkat sekalipun ia bukan orang Yahudi. Allah membirkannya menjadi kaya sebagai keluarga mantan suaminya menjadi suami baginya. Lebih lagi, diantara keturunannya lahir Raja Daud dan Tuhan membiarkan namanya tercatat dalam silsilah juruselamat, Yesus. Sebagai janji Allah, Rut menerima berkat yang berlimpah secara rohani dan juga material melalui menghormati ibu mertua dengan sungguh-sungguh.

Saudara/saudari di dalam Kristus, jika kasihmu pada Tuhan benar, kamu akan melayani sesamamu dengan iman dan juga orangtua, keluarga lain, dan juga tetangga. Bukti dari kasih akan terlihat dari tindakan yang selalu memuliakan Tuhan.

Saya berharap kamu akan menerangi mereka dengan kebenaran dan perbuatan baik seperti yang dilakukan Ruth. Saya berdoa demi nama Yesus Kristus Tuhan, yang telah menerima kemuliaan melalui perbuatan yang akan memberikan berkat dan kemuliaan.

### Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js\_01\_ev@yahoo.com

### Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

### Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js\_01\_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin



# Mengapa Kristen Menguduskan Hari Sabat Pada Hari Minggu?

**P.** Mengapa Kristen menguduskan hari sabat pada hari Minggu sementara pada jaman Perjanjian Lama Sabat jatuh pada hari Sabtu dan bahkan sampai sekarang orang Yahudi masih menguduskan sabat pada hari Sabtu?



**J.** Allah menciptakan surga dan bumi beserta segala sesuatunya dalam enam hari, kemudian beristirahat pada hari keenam. Itulah sebabnya pada jaman Perjanjian Lama, hari ke enam jatuh ada hari Sabtu. Namun, di jaman Perjanjian Baru, hari sabat dikuduskan pada hari Minggu, Hari Tuhan, dimana Tuhan Yesus bangkit dari kematian untuk menebus dosa kita. Sekarang mari kita lihat alasan di dalam firman Tuhan.

## 1. Yesus Kristus adalah Tuhan dari Sabat

Kejadian 1:3 dikatakan, “Berfirmanlah Allah: ‘Jadilah terang.’ Lalu terang itu jadi.” Terang itu terang rohani, artinya kuasa Allah dan kekuasaannya. Dengan berkata, “Jadilah terang,” Allah adalah terang itu sendiri dan juga penguasa alam semesta ini.

Yohanes 1:9 mengatakan, “Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia.” Terang yang sesungguhnya adalah Kritus yang adalah firman itu sendiri menjelma menjadi daging dan datang kebumi untuk menyelamatkan kita.

Pada pasal 12, Injil Matius, orang-orang Parisi melihat murid Yesus sedang memetik buah anggur dan memakannya pada hari Sabat dan mengadukannya kepada Yesus. Kemudian Yesus menjelaskan menggunakan contoh kisah Daud dan

berkata, “Karena anak manusia adalah Allah dari hari Sabat” (Matius 12:8). Anak Manusia mengacu kepada Yesus sendiri, dan menjelaskan bahwa, bahwa terang sesungguhnya adalah Allah dari hari sabat.

Pada hari pertama penciptaan, Allah berfirman, jadilah terang. Hal yang sama, itu pada hari sabat yang adalah hari pertama yang adalah terang yang sesungguhnya. Terang itu menyinari seluruh bumi. Itu artinya dia disalibka untuk menyelamatkan seluruh bumi dan ia dikuburkan pada hari Jumat, pada hari Minggu Ia menaklukkan maut dan bangkit, seingga menyinari seluruh bumi.

Sekarang Ia menjadi buah sulung dari kebangkitan dan memberikan terang yang sesungguhnya dan kehidupan jiwa dari orang yang hidup dalam kegelapan, kematian dan sakit penyakit. Dari hari kebangkitan-Nya, anak-anak Allah mendapat pengharapan baru akan kebangkitan dan memiliki istirahat yang sesungguhnya. Itulah sebabnya hari sabat menjadi hari Minggu, yang disebut “Hari Tuhan.”

## 2. Pada hari setelah sabat, di jaman Perjanjian Lama

Imamat 23:10-12 mengatakan, “Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Apabila kamu sampai ke negeri yang akan Kuberikan kepadamu, dan kamu menuai hasilnya, maka kamu harus membawa seberkas hasil pertama dari penuaianmu kepada imam, dan imam itu haruslah mengunjungkan berkas itu di hadapan TUHAN, supaya TUHAN berkenan akan kamu. Imam harus mengunjungkannya pada hari sesudah sabat itu. Pada hari kamu mengunjungkan berkas itu kamu harus mempersembahkan seekor domba

berumur setahun yang tidak bercela, sebagai korban bakaran bagi TUHAN.”

Disi, Allah mengatakan kepada umat Israel untuk memperingati sekali setahun dengan mempersembahkan kurban yang tak bercacat cela, ‘pada hari Sabat’ yaitu Minggu. “Domba Jantan” adalah simbol dari Yesus Kristus sebagai domba Allah. ‘Buah sulung dari hasil pertama panen’ juga mengacu pada Yesus Kristus yang adalah buah sulung, seperti dikatakan didalam 1 Korintus 15:20, “Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal.” Bahkan Perjanjian Lama menubuatkan akan hari Sabat Minggu yang akan menjadi hari Tuhan.

## 3. Istirahat sesungguhnya diberikan melalui kebangkitan Yesus

Setelah manusia pertama, Adam melakukan pelanggaran pertama bagi manusia lewat memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, sehingga manusia kehilangan istirahat sejati. Sebagaimana dikatakan Tuhan, “...sebab pada hari engkau memakannya pastilah engkau mati,” roh Adam mati beserta seluruh keturunannya—semua manusia—dimana akan menuju neraka kematian kekal. Namun Yesus datang jadi juruselamat kita. Dia yang tidak berdosa mengambil alih semua penderitaan kita diatas kayu salib Ia mati menggantikan kita. Namun dihari yang ketiga Dia menaklukkan maut dan Ia bangkit. Dari sana Ia memberikan pengharapan baru dan kebangkitan serta hidup yang kekal kepada manusia yang seharusnya mati akibat dosa mereka.

Sehingga, setiap orang bisa menerima Roh Kudus sebagai hadiah dan roh mereka yang mati dihidupkan kembali pada waktu menerima Yesus Kristus dan bertobat dari dosa-dosanya. Ini kebangkitan rohani.

Dengan percaya Yesus Kristus, kita mendapatkan hak menjadi anak Allah dan menikmati istirahat sejati. Istirahat yang ada di bumi ini belum istirahat sempurna. Sehingga Allah mempersiapkan tempat istirahat kekal di surga. Pada waktu Tuhan datang di udara, kita akan

mengenakan tubuh kekal untuk berjumpa dengan Allah di udara. Inilah kebangkitan tubuh secara fisik, barulah kemudian kita memiliki istirahat yang benar dan kekal.

Seperti dijelaskan, Minggu adalah harinya Yesus, yang adalah Tuhan dari sabat bangkit dan dari situ kita diberikan istirahat yang benar. Itu sebabnya orang Kristen menyebut hari Minggu sebagai “Hari Tuhan” dan beribadah pada hari Minggu.

Kisah Para Rasul 20:7 mengatakan, “Pada hari pertama dalam minggu itu, ketika kami berkumpul untuk memecah-mecahkan roti,...” itu artinya mereka berkumpul pada hari “Minggu” yang merupakan hari pertama dalam Minggu itu sebagai simbol memecahkan roti yang adalah menggambarkan tubuh anak manusia. Tubuh anak manusia adalah firman Tuhan, mereka menjadikan firman Tuhan sebagai makanan rohani melalui ibadah Minggu. Selain itu, juga dalam 1 Korintus 16:2 dikatakan, “Pada hari pertama dari tiap-tiap minggu hendaklah kamu masing-masing – sesuai dengan apa yang kamu peroleh – menyisihkan sesuatu dan menyimpannya di rumah, supaya jangan pengumpulan itu baru diadakan, kalau aku datang.” Mereka juga memberikan persembahan setiap hari Minggu.

Oleh karena itu, kita harus mengerti arti yang sebenarnya mengenai hari Tuhan yang kita kuduskan. Dan juga kita akan memiliki istirahat sejati dan perlindungan dalam Tuhan serta pengharapan akan kebangkitan dan hidup yang kekal.

## “Allah Sangat Senang Karena Saya Menguduskan Hari Sabat dan Menyembuhkan Saya dari Retak Tulang Belakang”

Diakonis Muda Youngsun Cho, usia 73 tahun, Grup 12, Korea Selatan

Pada 17 Mei 2014, saya bermimpi yang luar biasa pada waktu tidur sehabis ibadah doa Jumat semalam suntuk. Di dalam mimpi, Senior Pastor Dr. Jaerock Lee menekan pembuluh darah saya.

Pada hari itu saya kesulitan bernafas. Saya juga tidak bisa berjalan juga tidak bisa berlari karena saya langsung merasa sesak. Setelah bermimpi, saya bisa berjalan dan berlari dengan cepat tanpa mengalami masalah. Setelah mengalami kuasa Allah, saya menikmati mendengarkan kaset-kaset khotbah dan hidup sesuai kehendak Tuhan.

Pada bulan Agustus 2014, saya melihat mujizat yang lain terjadi dalam hidup saya. Sejak 15 tahun yang lalu saya menderita penyakit mata yang membuat saya selalu membuat air mata selalu mengalir. Saya harus selalu membawa tisu atau sapu tangan kemanapun saya pergi untuk mengusap air mata. Saya juga merasa malu karena kelopak mata saya juga bermasalah, saya pernah menjalani perawatan dua kali karena hal itu tapi tidak ada perubahan.

Tetapi sekarang hal-hal misterius sembuh melalui doa Dr. Jaerock Lee pada saat seminar dan ret-ret musim panas Gereja Manmin 2014. Hidung kanan saya meneteskan cairan dan juga mata saya mengeluarkan air mata terus. Pada pagi tanggal 31 Agustus, saya meniupkan hidung saya. Saya merasa bahwa sudah sembuh demikian juga mata kanan saya terasa dingin. Setelah itu, air mata saya berhenti.

Pada bulan Nopember, saya menjual rumah saya di Incheon dan pindah ke rumah putri saya yang adalah Kristen yang baik. Saya bersyukur karena diijinkan menjalani hidup yang baik bersama anak dan cucu saya. Sekarang sekali lagi saya memiliki kesempatan

untuk menambah iman.

Ketika sedang membereskan barang di ruman anak saya, saya tersandung dan terjatuh keatas pot bunga. Saya merasa seperti tulang pinggul saya patah, sayapun merasakan sakit yang luar biasa. Dengan bantuan cucu saya, saya di tandu ke mobil ambulance dan dilarikan ke rumah sakit.

CT Scan dan sinar X dan MRI menunjukkan bahwa ruas tulang belakang saya retak. Dokter saya mengatakan kepada saya harus dirawat dan tidak boleh bergerak selama 3 bulan. Dia akan melihat jika ada perkembangan dan memutuskan apakah saya harus terus menjalani perawatan atau

tidak. Tetapi saya berdoa dengan sungguh-sungguh sebelum menghadiri ibadah Minggu.

Saya masuk Rumah Sakit pada hari Rabu, jadi sangat mustahil bagi saya bisa ke gereja pada hari Minggu. Tetapi cucu saya bersikeras meminta ijin kepada pihak Rumah Sakit untuk pergi ke Gereja. Ditengah saya sedang mengalami rasa sakit yang sangat serius, tetapi saya sangat bersyukur bisa pergi ke Gereja.

Ketika saya sampai di Gereja rasa sakitnya sangat luar biasa sepertinya saya harus beribadah dengan tubuh terbaring. Saya mengikuti lewat siaran GCN lewat TV mobil kami di parkir. Tuhan mencurahkan roh-Nya kepada saya lewat firman Tuhan. Saat saya menerima doa Dr. Jaerock Lee

setelah firman Tuhan, lalu memberikan iman kesembuhan pada saya. Setelah selesai di doakan, saya bersin dua kali. Betapa mengejutkan! Rasa sakitpun hilang! Putri saya mengatakan, Ibu, cobalah. Keluarlah dan turun dari mobil. Saya bisa bangun, dan keluar dari mobil, dan berjalan dengan normal tanpa rasa sakit. Halelujah.

Saya dan putri saya berseru memuliakan Tuhan. Setelah ibadah selesai, kami kembali ke Rumah Sakit. Pasien lainnya terkejut melihat saya berjalan di dalam kamar dengan wajah cerah. Saya menyaksikan bahwa ini kesembuhan dari Tuhan.

Dikatakan bahwa dalam kasus penyakit seperti ini retak tulang punggung, perkembangannya baru bisa dilihat setelah 6 bulan itupun setelah mendapatkan obat-obatan, juga fisioterapi, Tetapi penyakit saya sudah sembuh, hanya dalam beberapa hari. Saya berjalan dengan normal. Kuasa Tuhan benar-benar luar biasa! Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan.



▲ Diakonis Junior Youngsun Cho (Tiga dari kiri) dipulihkan dengan kasih karunia Allah. Dia memiliki hari-hari bahagia menjalani kehidupan kekristenannya bersama dengan putrinya diakonis Sunye Hong, cucunya saudara Junyoung Jung, dan cucu perempuannya saudari Iseul Hong.



▲ Hasil Sinar-X tulang-tulang belakang retak pada tekanan ke-12

## “Setelah berjumpa Allah yang baik, saya sembuh dan diberkati”

— Saudari Yamuna, usia 17 tahun, Gereja Manmin Chennai, India



▲ Yamuna (Kiri), ayahnya Balasubrami, ibunya Pushpa, dan saudara perempuannya Mdhumathi hidup dalam kasih dan berkat Tuhan.

Keluarga kami berjemaat di Gereja Pentakosta, tapi kami pindah ke daerah Kilpauk pada tahun 2009 dan kami sedang mencari gereja. Pada tanggal 25 Desember 2009, kami di tuntun ke Gereja Manmin Chennai oleh Diakonis Maria. Kami berjumpa Allah yang hidup yang menjawab dan memberkati orang-orang baik. Kami sekarang menjalani hidup kekristenan dengan baik.

Pada tahun 2008, ayah saya kecelakaan motor dan pergelangan tangan kanan terluka. Setelah itu dia merasakan sakit bahkan saat duduk dan berdiri dan bahkan saat bergerak sedikit saja sehingga menggunakan tongkat. Dia menjalani hidup yang sangat sulit.

Tetapi dia sembuh ketika di doakan Senior Pastor Dr. Jaerock Lee saat di berdoa buat orang sakit lewat GCN ([www.gcnetv.org](http://www.gcnetv.org)). pada ibadah Jumat doa semalam suntuk. Dia sangat diberkati sehingga pinda dan mendapat pekerjaan yang lebih baik. Ibu saya juga sembuh dari sakit perut ulcer yang telah di derita selama 10 tahun.

Kakak saya juga mengalami kuasa Allah. Dia sering mengalami alergi. Itu selalu membuatnya susah kini sudah sembuh dan

juga yang di bawa matanya. Yang tadinya menyebar diseluruh wajahnya. Wajahnya menjadi kasar dan terasa perih dan sakit. Pastor Joseph Han gembala saya, berdoa buat saya dengan saputangan yang telah didoakan oleh Senior Pastor Dr. Jaerock Lee (Kis 19:11-12). Dia juga mendoakan air manis Muan. Air manis Muan adalah air yang berubah dari air asin menjadi layak diminum melalui doa, dia sembuh.

Pada bulan Maret 2014, saya meminta Senior Pastor berdoa untuk masuk kesekolah SMU yang saya inginkan. Setelah di doakan, saya diterima di sekoah tersebut seperti yang saya inginkan.

Adik perempuan saya dan saya adalah anggota koor dan tarian di bagian kreatif ministry. Ayah saya adalah wakil ketua missi kaum pria, dan ibu saya melayani sebagai orang yang menyediakan makanan secara sukarela bagi jemaat setiap hari minggu. Saya rindu menjadi professor dan insinieur komputer untuk bisa membantu gereja dan juga gembala. Saya berterimakasih kepada Senior Pastor Dr. Jaerock Lee, gembala saya yang penuh kasih, yang selalu menuntun kita berjumpa dengan Allah.



Tel: 82-2-824-7107  
www.gcnetv.org  
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Tel: 82-2-818-7334  
www.manminseminary.org  
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039  
www.wcdn.org  
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Tel: 82-70-8240-2075  
www.urimbooks.com  
e-mail: urimbook@hotmail.com